



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI



# *Pejuang Pers Tiga Zaman*

## *H. Anang Abdul Hamidhan*

*Cerita bergambar  
Tokoh Kalimantan  
Yang Hadir  
Pada Saat Perumusan  
Naskah Proklamasi*



*H. Anang Abdul Hamidhan*

Penyusun : Tim penyusun Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Illustrator : Mansyur Daman

Penerbit : Museum Perumusan Naskah Proklamasi

Disain Cover : Hendrus

Cetakan 3 : April 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

*Pejuang Pers Tiga Zaman*

# *H. Anang Abdul Hamidhan*



*Tokoh Kalimantan yang Hadir  
pada saat Perumusan Naskah Proklamasi*

**Museum Perumusan Naskah Proklamasi**  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Tahun 2016

**SAMBUTAN**  
**KEPALA MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI**

Dalam upaya menyebarluaskan peristiwa sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia kepada masyarakat, perlu adanya media penyebarluasan informasi. Pada tahun 2016, Museum Perumusan Naskah Proklamasi yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat mencetak kembali buku cerita bergambar tokoh H. Anang Abdul Hamidhan.

Pembuatan buku cerita tentang tokoh-tokoh yang hadir pada saat Perumusan Naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tidak lain adalah agar masyarakat terutama generasi muda dapat memperoleh suri tauladan, semangat juang dari tokoh tersebut, sehingga tumbuh rasa nasionalisme dan patriotisme. Seperti biasanya dalam pembuatan buku cerita bergambar menceritakan perjalanan hidup tokoh tersebut, mulai kanak-kanak, remaja hingga dewasa.

Semoga dengan adanya penerbitan buku cerita bergambar tokoh H. Anang Abdul Hamidhan, kebutuhan informasi masyarakat tentang sejarah tokoh dapat terpenuhi guna menambah khasanah, referensi mengenai tokoh-tokoh atau pemimpin-pemimpin bangsa.

Jakarta, April 2016  
Kepala

**Drs. Agus Nugroho, M.M**  
NIP. 196308201990011001

A.A. KUSUMA WIRANEGARA



ANAK ABUL HAMIDHAN  
LAHIR PADA 25 FEBRUARI  
1909 DIRANTAU BANJAR,  
120 KM DARI BANJARMASIN.



AYAH HAMIDHAN  
ADALAH SEORANG  
MANTRI POLISI DI  
BANJARMASIN.

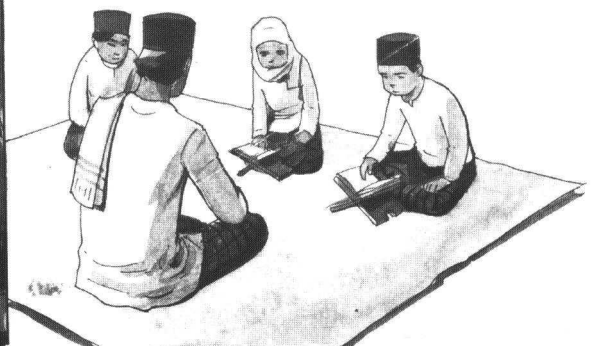


HAMIDHAN KECIL MERUPAKAN ANAK YANG  
KREATIF DAN SPORTIF IA MEMPUNYAI BA-  
NYAK TEMAN. IA SENANG DENGAN BERBAGAI  
PERMAINAN, DI ANTARANYA PERMAINAN  
LAYANG-LAYANG, GASING DAN GUNDU



WAKTU MASIH KANAK-KANAK DAN MASA  
MUDANYA IA SUKA SEKALI MENONTON WA-  
YANG BANJAR.

LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUN-  
GAN MASYARAKAT MENJADIKAN HAMIDHAN  
SEORANG MUSLIM YANG TA'AT PADA  
AGAMANYA.



PADA USIA 6 TAHUN IA MEMASUKI PENDIDIKAN FORMAL TAMAN KANAK-KANAK MODEL BELANDA "FROBEL SCHOOL" DI BANJARMASIN.

HAMIDHAN MERUPAKAN ANAK YANG RAJIN SEMASA SEKOLAH

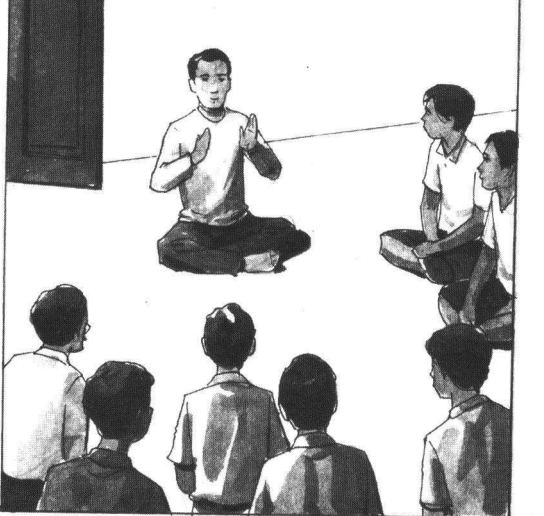
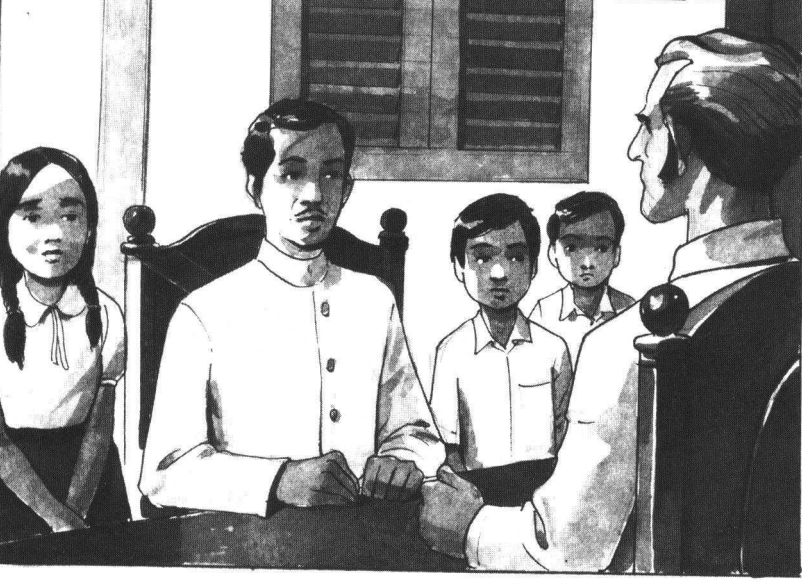


KARENA AYAHNYA DIPINDAH TUGASKAN KE DAERAH KANDANGAN HAMIDHAN IKUT PINDAH SEKOLAH. IA MASUK KE SEBUAH SEKOLAH DASAR "HOLLAND INLANDSCHOOL" YANG MERUPAKAN SEKOLAH ANAK-ANAK PRIBUMI



BELUM BERAPA LAMA, IA KEMUDIAN PINDAH LAGI MENGIKUTI AYAHNYA KE TEMPAT TINGGAL YANG BARU KE SAMARINDA. IA DAN KEDUA SAUDARANYA NUR'AINI DAN RIVALI DIDAFTRKAN KE SEKOLAH DASAR UNTUK ANAK-ANAK EROPA

SEBAGAI SEORANG PEJABAT AYAH HAMIDHAN TIDAK DIBENARKAN AKTIF DALAM SUATU PERGERAKAN RAKYAT, NAMUN IA SERING MEMADAKAN PERTEMUAN UNTUK MEMBIMBING RAKYAT.



BELANDA TIDAK MENYUKAI KEGIATAN AYAH HAMIDHAN TERSEBUT, MAKA IA DIPINDAHKAN LAGI KE DAERAH SAMPIT BAGIAN TENGAH KALIMANTAN.



HAMIDHAN DAN KEDUA SAUDARANYA KEMBALI PINDAH SEKOLAH. KETIKA PERMULAAN TAHUN AJARAN HAMIDHAN DAN RIVAI DIBERANGKATKAN KE BANJARMASIN, DIMASUKKAN KE SEKOLAH HIS.



SETELAH AYAHNYA PENSUN, HAMIDHAN DAN KELUARGA TINGGAL DI SAMARINDA KEMBALI.

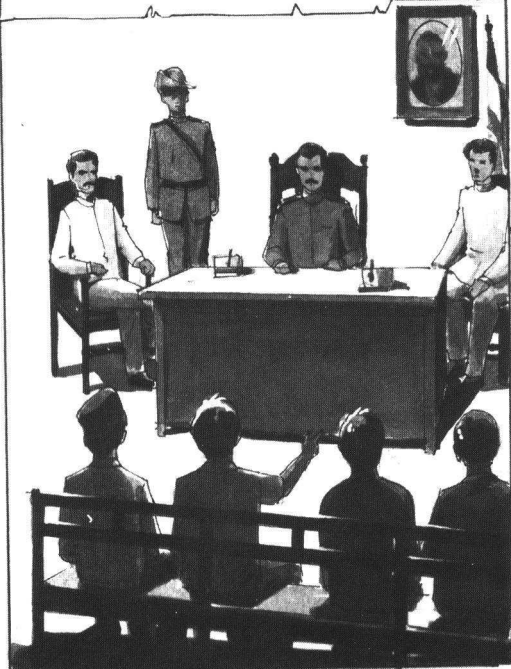


DAN AYAH HAMIDHAN MEMBUKA PERCETAKAN BERNAMA MERDEKA, JUGA MENERBITKAN SURAT KABAR "PERASAAN KITA"



DI SAMARINDA AYAH HAMIDHAN MEMPROTES ELS, SEKOLAH UNTUK ANAK-ANAK EROPA, TETAPI TERNYATA MENERIMA ANAK-ANAK TIONGHOA DI SEKOLAH TERSEBUT. MASALAH INI DIBICARAKAN SAMPAI KE DEWAN RAKYAT

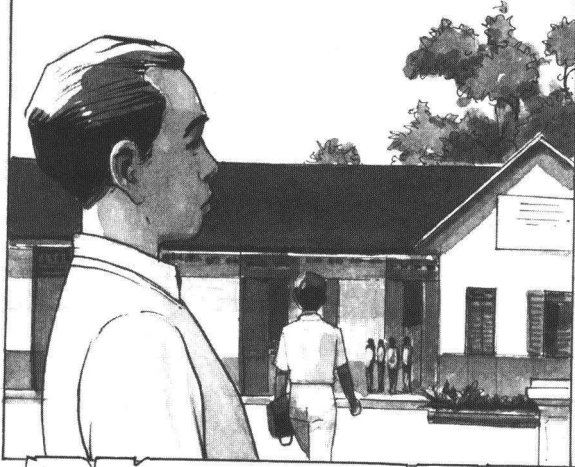
AYAH HAMIDHAN MENUNTUT AGAR ANAK-ANAK PRIBUMI JUGA BISA DITERIMA DI ELS.



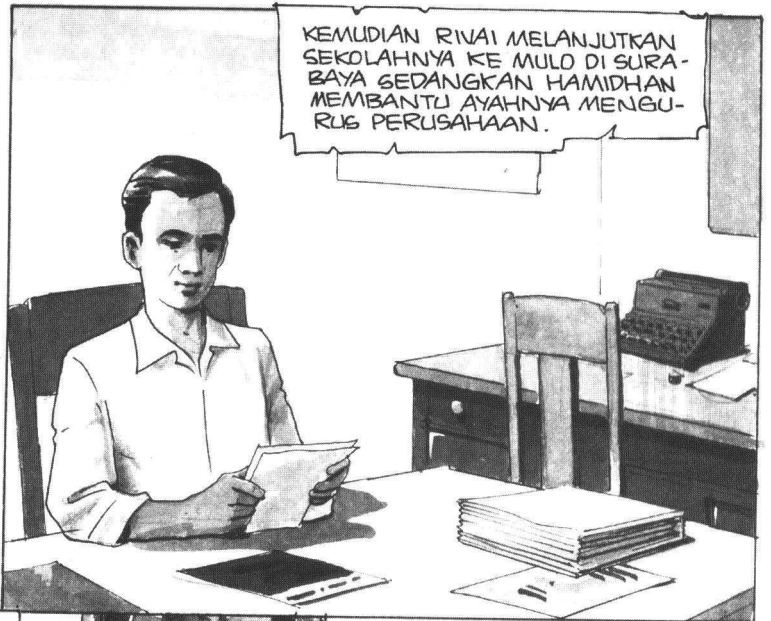
AKHIRNYA PROTES ITU BERHASIL, MAKA HAMIDHAN DAN SAUDARANYA DAPAT DITERIMA DI SEKOLAH TERSEBUT.



HAMIDHAN DAN RIVAI PINDAH DARI HIS TENGGARONG KE ELS, SAMARINDA. SAMPAI TAMAT PADA TAHUN 1926.



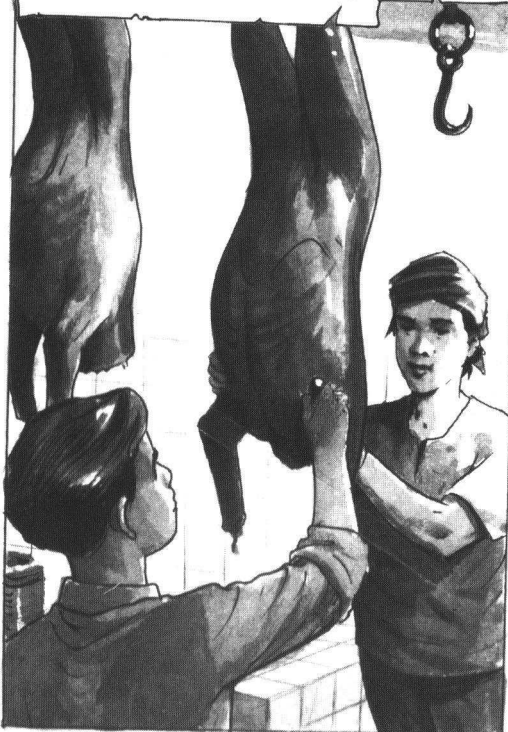
KEMUDIAN RIVAI MELANJUTKAN SEKOLAHNYA KE MULO DI SURABAYA SEDANGKAN HAMIDHAN MEMBANTU AYAHNYA MENGURUS PERUSAHAAN.



BAKAT HAMIDHAN DALAM DUNIA PERS TELAH TAMPAK SEJAK SEKOLAH DI ELS, IA PINTAR MENGARANG, TULISANNYA SELALU MENDAPATKAN SAMBUTAN YANG BAIK DARI GURU BELANDA, IA GEMAR MEMBACA SURAT KABAR DAN MAJALAH YANG TERBIT DI JAWA



BEKERJA DI BIDANG PERSURATKABARAN PENUH DENGAN RESIKO SEHINGGA WAKTU ITU TIDAK DISENANGI ORANG. DI SAMPING ITU IA SEMPAT BEKERJA DI TEMPAT LAIN, YAITU SEBAGAI KEUMBEETER (PEMERIKSA DAGING HEWAN)



MAKA IAPUN MEMULAI KARIERNYA SEBAGAI WARTAWAN, MENULIS BERITA DAN LAIN-LAIN



PADA BULAN DESEMBER 1927 HAMIDHAN BERANGKAT KE JAKARTA, IA DITERIMA BEKERJA PADA SURAT KABAR BINTANG TIMUR





PADA TAHUN 1928 HAMIDHAN TELAH MEMILIKI KARTU PERS. PENGALAMAN HAMIDHAN SEBAGAI WARTAWAN YANG MASIH MUDA WAKTU ITU ANTARA LAIN PERNAH DUDUK DI MEJA PERS DENGAN SUPRATMAN DAN SAERUN DALAM RAPAT UMUM PSII DI GAMBIR PARK, PEMBICARANYA H.A SALIM DAN SANGAJI.



MELIPUT RAPAT UMUM PNI, DIMANA IA BERTEMU DENGAN BUNG KARNO.



PADA TAHUN 1929 IA HARUS KEMBALI KE SAMARINDA UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN AYAHNYA, SURAT KABAR "PERASAAN KITA" BERGANTI NAMA "BENDAHARA BORNEO"



BENDAHARA BORNEO, SATU-SATUNYA SURAT KABAR YANG MEMBANTU PERGERAKAN NASIONAL, MENGALAMI KEMAJUAN.

TIDAK MENGHERANKAN BILA LANTAS BELANDA MENCURIGAINYA, HAMIDHAN DIGELEDAH JUGA RUMAH DAN PERUSAHAANNYA



PADA AWAL TAHUN 1930, HAMIDHAN DIIZINKAN AYAHNYA UNTUK MEMPERLUAS USAHANYA ITU KE KOTA BANJARMASIN. IAPUN BER-ANGKAT KE BANJARMASIN MEMBAWA SELURUH PERANGKAT PERCETAKANNYA. BENDAHARA BORNEO TETAP TERBIT.



BULAN APRIL 1930 HAMIDHAN MENERBITKAN SURAT KABAR SOEARA KALIMANTAN DI BANJARMASIN.



SURAT KABAR BORNEO POST YANG DIPIMPIN OLEH Mr. J. SMITH



DAN SURAT KABAR BINTANG BORNEO MILIK ANDY BUR'IE MENGINTIMIDASI SURAT KABAR SOEARA KALIMANTAN.

MESKIPUN DEMIKIAN HAMIDHAN TETAP BERSEMANGAT.



SOEARA KALIMANTAN TETAP TERBIT



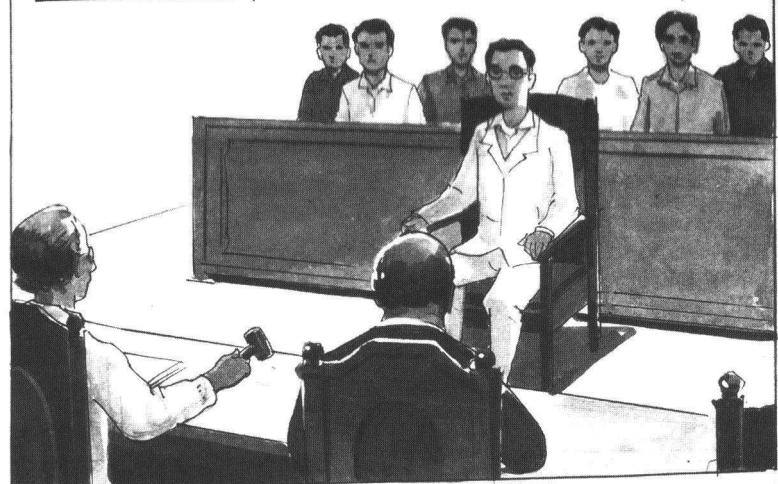
DUNIA PERSURATKABARAN SEMAKIN SULIT. BANYAK SURATKABAR YANG BANGKRUT KHUSUSNYA SURATKABAR BANGSA KITA. HAMIDHAN SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB "SOEARA KALIMANTAN" MASUK PENJARA CIPINANG SELAMA DUA BULAN, KARENA MENGECEM PEDAS TERHADAP SYSTEM PENGAMBILAN PAJAK PELELANGAN.



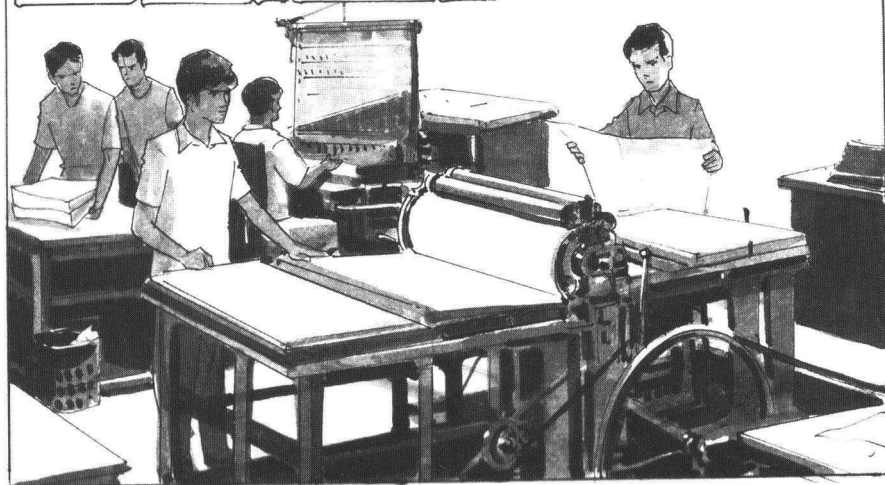
SELAMA HAMIDHAN DALAM PENJARA, ADIKNYA, AA RIVAI YANG MENJALANKAN PERUSAHAAN.



TAHUN 1933 UNTUK YANG KEDUA KALINYA IA MASUK PENJARA KARENA TULISANNYA YANG DIMUAT DI SOEARA KALIMANTAN.



PEMERINTAH BELANDA TIDAK MUDAH MENGHADAPI HAMIDHAN. MESKIPUN SUDAH DUA KALI MASUK PENJARA, TIDAK SEDIKITPUN IA MENGUBAH SIKAPNYA.



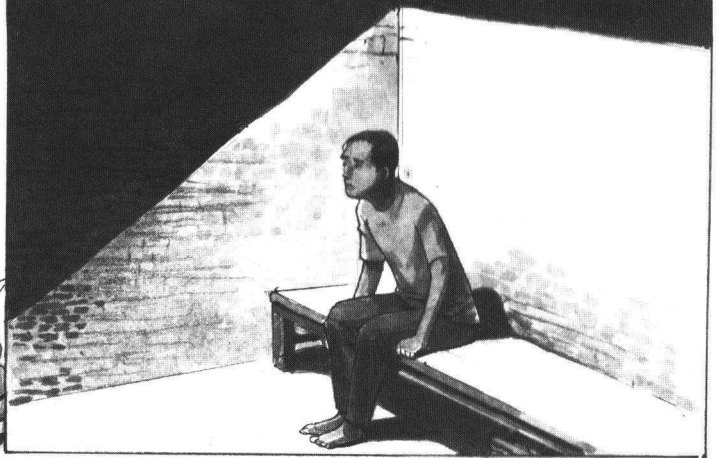
PADA SUATU HARI HAMIDHAN MENDAPAT LAPORAN BAHWA KANTORNYA TELAH DIGELEDAH OLEH ORANG SURUHAN MR. JB. KAN.



KEJADIAN INI MASUK DALAM PEMBERITAAN SURATKABAR SOBARA KALIMANTAN YANG SUDAH TENTU MEMBUAT J.B. KAN MENJADI SANGAT GUSAR.



IA SEGERA MEMERINTAHKAN JAKSA UNTUK MENG-AJUKAN PERKARA TERSEBUT KE MEJA HIJAU. DENGAN HAMIDHAN SEBAGAI TERDakwa, ATAS PERKARA INI HAMIDHAN DIPENJARA SELAMA ENAMBULAN. TAHUN 1933



TAHUN 1930 AN HAMIDHAN AKTIF DALAM DUNIA PER-SEPAKBOLAAN. DIA JUGA TERMASUK PEMAIN TENIS



4 TAHUN IA MENJADI ANGGOTA PENGURUS "HUISHOUD SCHOOL" YAITU SEKOLAH YANG MEMPELAJARI KERUMAH TANG-GAAN.



PADA TAHUN 1939 HAMIDHAN BERTUNANGAN DENGAN SITI AISYAH, PUTRI KALIMANTAN PERTAMA YANG MENYELESAIKAN PELAJAR-ANNYA HINGGA PADA TINGKAT OSVO, YAITU SEKOLAH GURU.



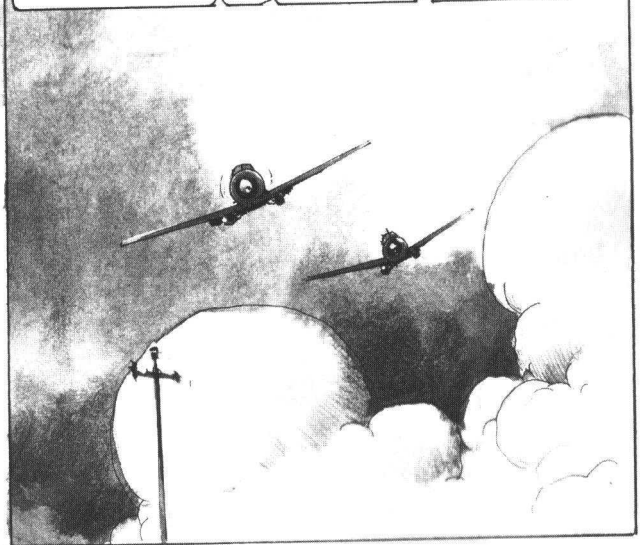
KALAU SESEKALI IA BERTEMU DENGAN SITI AISYAH, YANG DI BICARAKANNYA TIDAK LAIN DARI MASALAH-MASALAH BANGSA.



WALAUPIUN J.B. KAN PADA WAKTU ITU BERUSAHA MENJATUHKAN HAMIDHAN KARENA BENAR-BENAR ANTI DENGAN PERGERAKAN RAKYAT NAMUN SURAT KABAR HAMIDHAN BERJALAN TERUS DAN BERTAMBAH MAJU.



SUARA GEMURUH KAPAL PERANG JEPANG DI ANKASA DAN BUNYI SIRINE MERAUNG-RAUNG MENANDAKAN BAHAYA



DALAM SUASANA ITU HAMIDHAN DAN SITI AISYAH MELAKSANAKAN PERNIKAHAN MEREKA.



- MEREKA DIKARUNIAI ANAK,
1. SITI FARIDAH (SARJANA FARMASI)
  2. ABDUL FARIDHAN (INSINYUR LISTRIK)
  3. SITI FAUZIAH (DOKTER)
  4. SITI FATIMAH (AHLI KECANTIKAN)
  5. ABDUL HAFIDHAN (SARJANA MUDA AKADEMI TEXTIL)
  6. SITI FERIAL.
  7. ABDUL YAFIDHAN (SARJANA TEKNIK ITB)

HAMIDHAN MEMILIKI JIWA NASIONALIS.  
1. BAGINYA SETIAP TEMPAT DI INDONESIA MEMPUNYAI NILAI YANG SAMA SEBAGAI MILIK BANGSA, BAGINYA INDONESIA ADALAH SATU.

2. SEJAK PEMUDANYA HAMIDHAN SELALU MENGENAKAN PECI DAN BAJU BATIK BAGINYA PECI DAN BATIK ADALAH SALAH SATU CIRI NASIONAL KITA, INDONESIA. INI HARUS DIAMALKAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.



8 FEBRUARI 1942, DUA HARI SEBELUM TENTARA JEPANG MEMASUKI KOTA BANJARMASIN, BELANDA MERUSAK HABIS-HABISAN PERANG-KAT PERCETAKAN SURATKABAR SOEARA KALIMANTAN



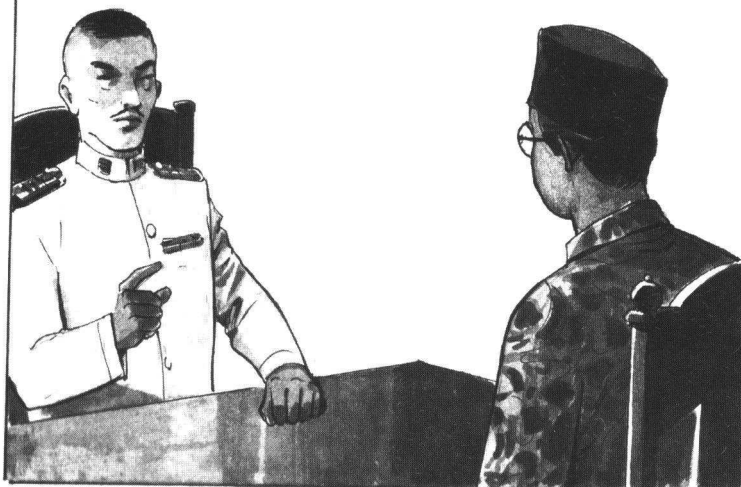
DUA HARI KEMUDIAN BALA TENTARA JEPANG MEMASUKI KOTA BANJARMASIN DAN TANPA PERLAWANAN, RAKYAT KALIMANTAN MENYAMBUUT KEDATANGANNYA.

HAMIDHAN TIDAK TURUT DALAM PENYAMBUHAN INI, SOE-RA KALIMANTAN TIDAK SETUJU FASISME ALA JEPANG



JEPANGUN MENGETAHUI BAHWA SOEARA KALIMANTAN MEMBUAT TULISAN-TULISAN TENTANG TIDAK DAPAT MENERIMA KEDATANGAN JEPANG DENGAN FAHAM FASISME ITU.

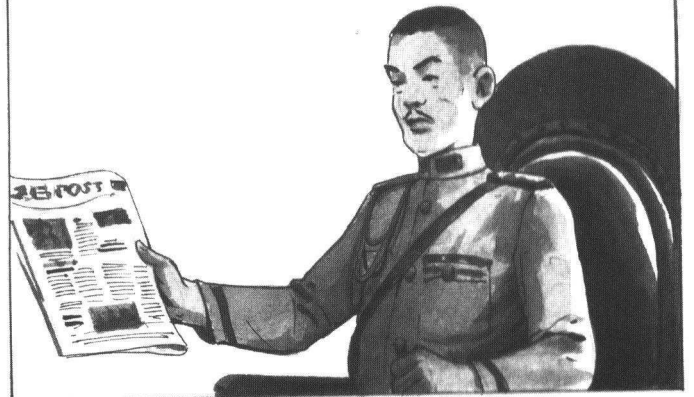
13 FEBRUARI 1942 HAMIDHAN DIPANGGIL LINTUK MENGHADAP DI MARKAS TENTARA PENDUDUKAN JEPANG YANG DIPIMPIN KOLONEL YAMAMOTO, IA DIWINTA LINTUK MENGELOLA SURAT KABAR DENGAN PERCETAKAN BANJARMASINSHE DRUKKERIY.



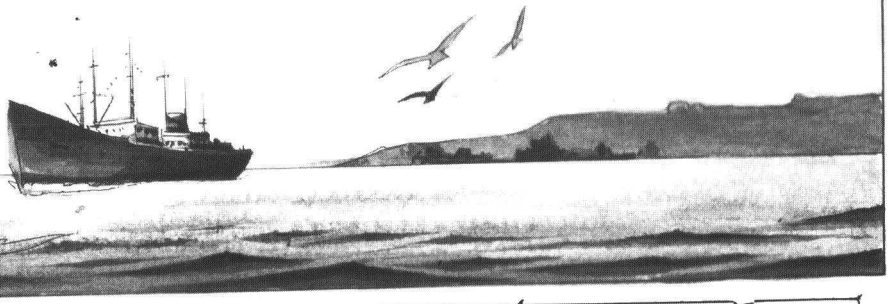
BEBERAPA BULAN KEMUDIAN MAKA TERBITLAH SURATKABAR YANG BERNAMA KALIMANTAN RAYA. PIMPINAN HAMIDHAN SEPENUHNYA.



SETELAH KALIMANTAN DIKUASAI PEMERINTAHAN MILITER ANGGKATAN LAUT JEPANG, SURAT KABAR KALIMANTAN RAYA DIGANTI MENJADI BORNEO SHIMBUN.



PADA PERTENGAHAN 1943, HAMIDHAN MENDAPAT KESEM PATAN MENYEBERANG KE JAWA, NAIK KAPAL JEPANG.

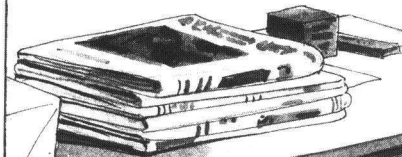


DI SURABAYA IA BERTEMU DENGAN TUKUL, DERMAWAN LUBIS DAN IMAM SUPARDI, TOKOH-TOKOH PERS



DI JAKARTA HAMIDHAN MENEMUI BUNG KARNO, YANG MEMBERI NASIHAT KEPADANYA AGAR BERHATI-HATI DAN BANGSA INDONESIA MA-SIH MEMBUTUHKANNYA.

DENGAN MODAL HASIL KUNJUNGAN NYA ITU IA MENERUSKAN KEPE-MIMPINANNYA PADA BORNEO SHIM-BUN BAGIAN BAHASA INDONESIA.



AKHIR 1943, HAMIDHAN BERKESEMPATAN MENGUNJUNGI NEGARA JEPANG ATAS PENGIRIMAN BORNEO SHIMBUN DAN PEMERINTAH JEPANG UNTUK MENGIKUTI PERMUSTA WARATAN PERSURATKABARAN ASIA TIMUR RAYA DI TOKYO, JEPANG.



HASIL KUNJUNGANNYA KE JEPANG KEMUDIAN DI BORNEO SHIMBUN DIMUAT BERTURUT-TURUT LALU DIBUKUKAN OLEH MINSEIFU (PUSAT ANGGKATAN LAUT JEPANG) DI MAKASAR, UNTUK DISEBAR LUASKAN.



HAMIDHAN DIANGKAT MENJADI ANGGOTA BADAN PEMERINTAHAN KOTA (SIKAIGIIN), IA TELAH BEBERAPA KALI DITAWARI PEKERJAAN DI PEMERINTAHAN PUSAT ANGGKATAN LAUT DENGAN GAJI BESAR, TAPI HAMIDHAN MENOLAK.

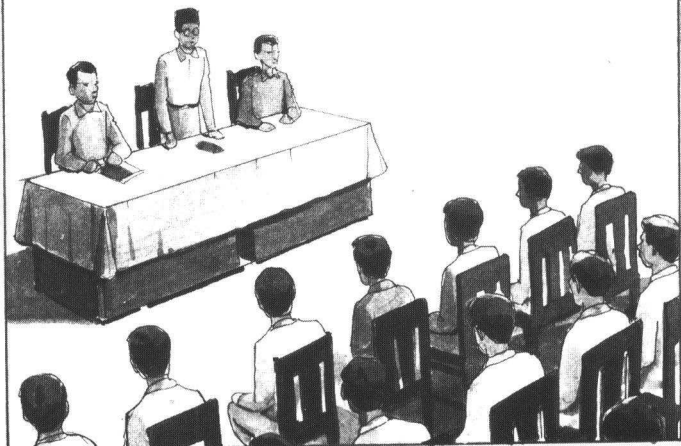




PADA AWAL AGUSTUS 1945 HAMIDHAN DITUNJUK OLEH JEPANG SEBAGAI ANGGOTA PPKI (PANNITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA)



SEBELUMNYA HAMIDHAN TELAH MENGAMBIL LANGKAH PERSIAPAN YAITU DENGAN MENGADAKAN PERTEMUAN BERSAMA PARA PEMUKA MASYARAKAT DI BANJARMASIN, KEMUDIAN JUGA DI KANDANGAN.



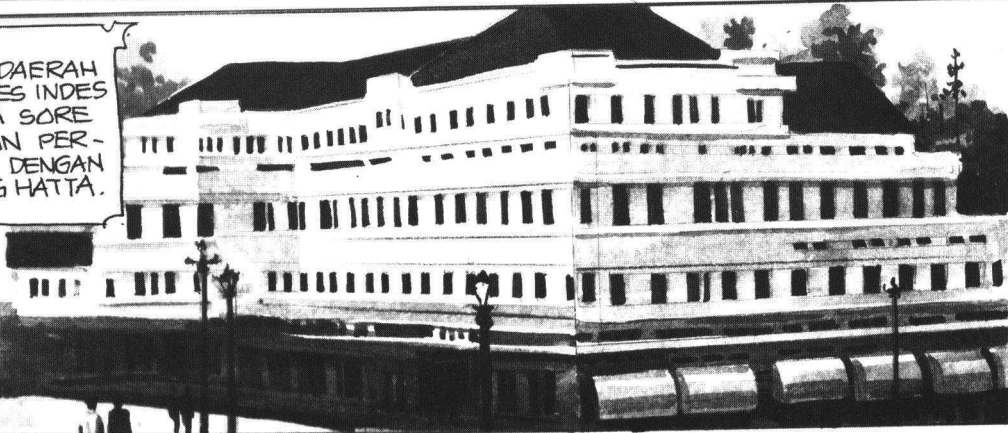
PADA 15 AGUSTUS 1945 HAMIDHAN BERANGKAT KE JAKARTA UNTUK MENGHADIRI UNDANGAN RAPAT ANGGOTA PPKI.



MAMPIR DI SURABAYA DI MANA TOKOH-TOKOH DARI SULAWESI, MALUKU, BALI TELAH BERADA DI SANA KEMUDIAN BERSAMA-SAMA KE JAKARTA.



SEMUA ANGGOTA DARI DAERAH MENGINAP DI HOTEL DES INDES JAKARTA, RENCANANYA SORE ITU AKAN MENGADAKAN PERTEMUAN NON FORMAL DENGAN BUNG KARNO DAN BUNG HATTA.



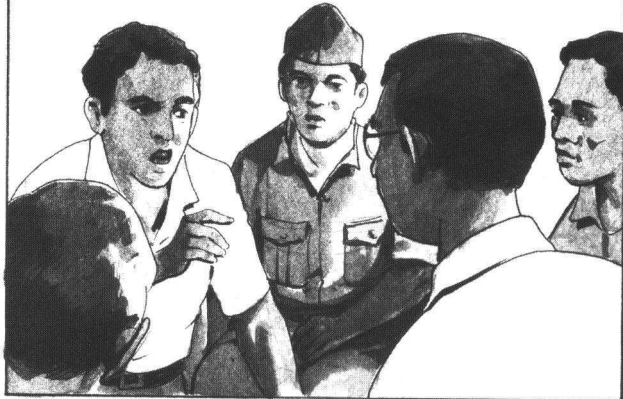
SORE ITU MEREKA DIBAWA KE ASRAMA MAHASISWA DI KWITANG. MEREKA MENDENGARKAN "CERAMAH" DARI SUTAN SYAHRIR, ISI CERAMAHNYA TENTANG BERITA KEKALAHAN JEPANG DALAM PERANG WAKTU ITU, CERAMAH INI DIDASARKAN PADA SIARAN-SIARAN RADIO LUAR NEGERI YANG DIDENGARKANNYA SECARA SEMBUNYI-SEMBUNYI. KARENA ITU IA BERPENDAPAT BAHWA KEMERDEKAAN INDONESIA TIDAK PERLU SEBAGAI HADIAH DARI JEPANG, TETAPI HARUS DIBENTUK SENDIRI OLEH BANGSA INDONESIA.



DI TEMPAT LAIN PADA SA'AT YANG SAMA 15 AGUSTUS 1945 KELOMPOK PEMUDA MENGADAKAN RAPAT, HASIL RAPAT TERSEBUT MEMUTUSKAN UNTUK MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA SENDIRI. TANPA CAMPUR TANGAN ASING. HASIL RAPAT LALU DISAMPAIKAN KEPADA SOEKARNO, NAMUN SOEKARNO MENOLAK USUL PARA PEMUDA TERSEBUT.



PERTENTANGAN GOLONGAN MUDA DAN GOLONGAN TUA TERJADI, PARA PEMUDA MEMUTUSKAN MEMBAWA IR. SOEKARNO DAN MOH. HATTA KE RENGASDENGKLOK, KARAWANG JAWA BARAT.



PERISTIWA INI TERJADI PADA 16 AGUSTUS 1945 DINI HARI



RUMAH DJIAU KIE SIONG DI RENGASDENGKLOK, KARAWANG



SETELAH PERISTIWA DI RENGASDENGKLOK TERSEBUT, SOEKARNO, HATTA DAN AHMAD SUBARDJO MENUJU RUMAH LAKSAMANA MAEDA DI MEIJI DORI (SAAT INI MUSEUM PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI, JALAN MAM BONJOL)



SAMPAI DI SANA TERNYATA TELAH BERKUMPUL BEBERAPA ANGGOTA PPKI SAMBIL DUDUK MENUNGGU



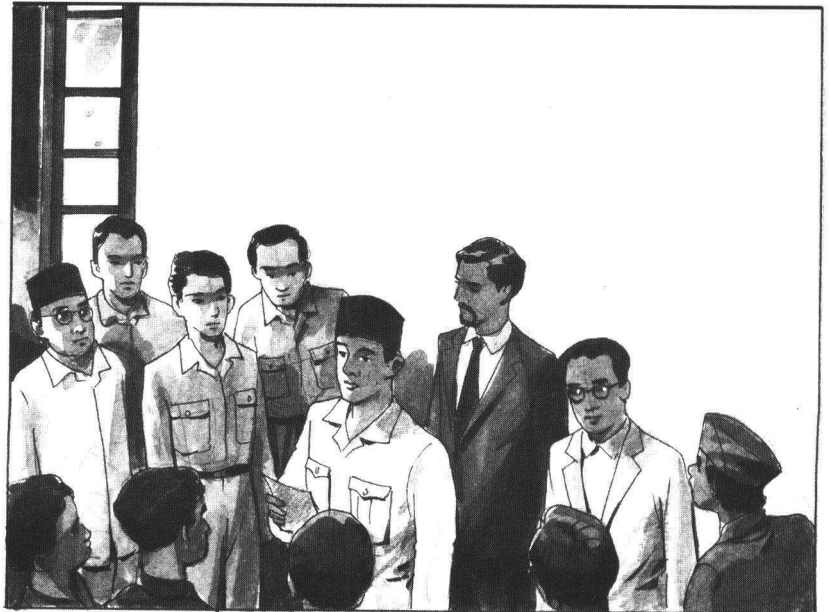
SEBUAH MOBIL TERLIHAT MEMASUKI HALAMAN RUMAH LAKSAMANA MAEDA



MEREKA MEMASUKI RUMAH DAN LANGSUNG KE RUANG MAKAN MAEDA (- RUANG PERUMUSAN NASKAH PROKLAMASI ) SOEKARNO, HATTA DAN AHMAD SUBARDJO DUDUK UNTUK MERUMUSKAN KONSEP NASKAH PROKLAMASI. SOEKARNO YANG MENULISKAN KONSEP NASKAH PROKLAMASI DI ATAS SECARIK KERTAS, SEDANGKAN HATTA DAN AHMAD SUBARDJO YANG MENYUMBANGKAN PEMIKIRANNYA SECARA LISAN.



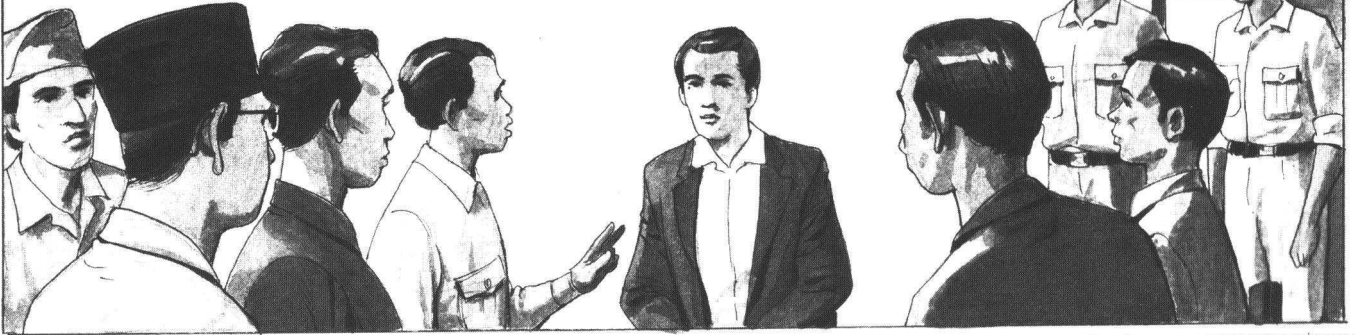
MENJELANG DINI HARI 17 AGUSTUS 1945. APA YANG DITUNGGU-TUNGGU HADIRIN, TIBALAH.



BUNG KARNO MEMBAWA KERTAS CATATAN RUMUSAN PROKLAMASI KEMERDEKAAN YANG KEMUDIAN DIBACAKAN DI DEPAN HADIRIN.



MENGENAI TANDA TANGAN NASKAH PROKLAMASI, HADIRIN MENGUSULKAN YANG MENANDATANGANNYA ATAS NAMA BANGSA INDONESIA, CUKUP DUA ORANG SAJA, YAKNI SOEKARNO-HATTA, USUL INI DISETUJUI DENGAN SUARA BULAT.



SETELAH MENDAPAT PERSETUJUAN HADIRIN, SOEKARNO MEMINTA AGAR SAYUTI MELIK MENGETIK NASKAH PROKLAMASI



SELESAILAH PERTEMUAN YANG BERSEJARAH ITU, HAMIDHAN DAN HADIRIN LAINNYA MENINGGALKAN TEMPAT ITU, KEMBALI KE HOTEL DES INDES.



PADA 17 AGUSTUS 1945, KIRA-KIRA PUKUL 10.00 HAMIDHAN DAN KAWAN-KAWANNYA MENGIKUTI PEMBACAAN PROKLAMASI YANG DIBAWAKAN OLEH BUNG KARNO DAN BERLANGSUNG DI HALAMAN RUMAH NYA JALAN PEGANSAAN TIMUR NO. 56 JAKARTA.



18 AGUSTUS 1945 DIADAKAN SIDANG PLENO PPKI DI BAWAH PIMPINAN SOEKARNO-HATTA MEMBAHAS TENTANG RANCANGAN PEMBUKAAN DAN UNDANG-UNDANG YANG TELAH DISIAPKAN OLEH BPUPKI.



PADA RAPAT TERSEBUT JUGA DIUSULKAN BAHWA PRESIDEN RI SOEKARNO DAN WAKIL PRESIDEN YAITU MOH. HATTA.

USUL INI DITERIMA DENGAN SUARA BULAT. HADIRIN SEREMPAK BERTENDI MENYANYIKAN LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA.



MALAM HARI 18 AGUSTUS 1945 DIADAKAN PERTEMUAN KHUSUS MEMBAHAS HAL-HAL YANG MENDESAK, YAITU MASALAH WILAYAH NEGARA, KEPOLISIAN, TENTARA DAN PEREKONOMIAN. PARA CALON UTUSAN DAERAH DIMINTA MENJADI GUBERNUR DI DAERAHNYA Masing-masing.

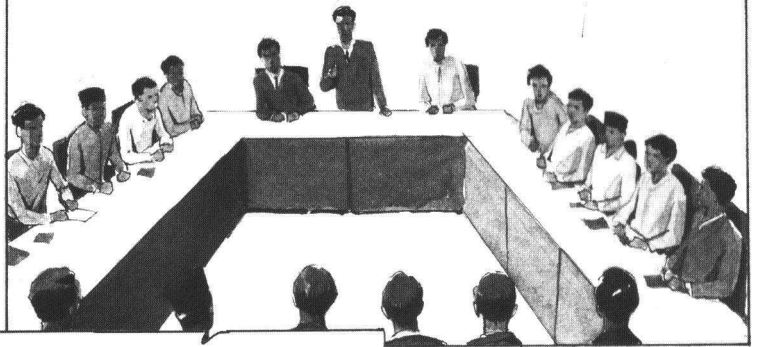
KECUALI HAMIDHAN SENDIRI YANG TIDAK BERSEDIA MENJADI GUBERNUR, IA MENGUSULKAN SEBAGAI PENGANTINYA ADALAH P. MUHAMMAD NOOR.



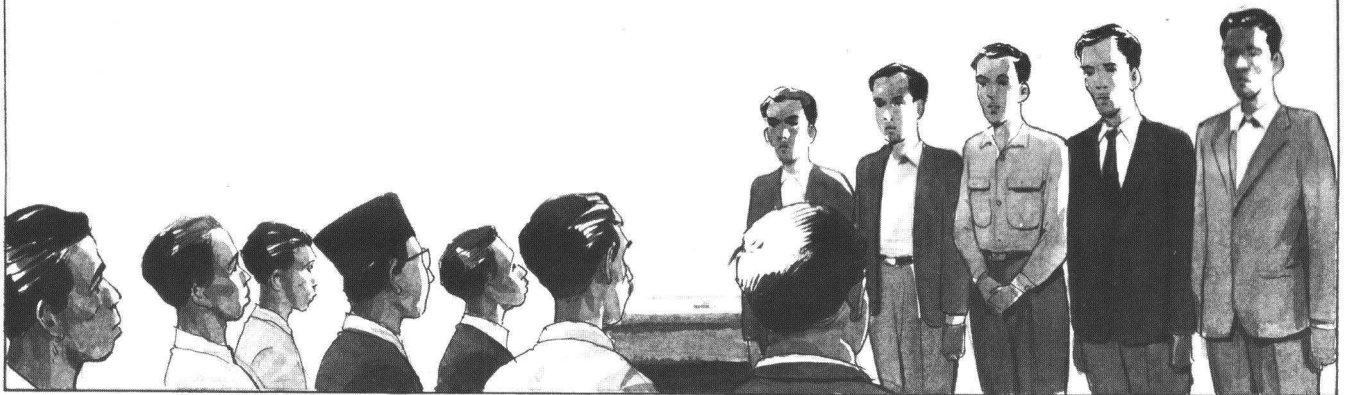
HAMIDHAN YAKIN BAHWA PENCALONAN ATAS DIRI IR. MUHAMMAD NOOR ITU AKAN BISA DI-TERIMA OLEH RAKYAT KALIMANTAN. KARENA IA ADALAH PUTRA DAERAH.



19 AGUSTUS SIDANG PLENO DILANJUTKAN. LAPORAN PIMPINAN PANITIA KECIL OTTO EKANDARDINATA YANG MENGHASILKAN KEPUTUSAN. 1. PEMBAGIAN WILAYAH 2. ADANYA KOMITE NASIONAL.



WILAYAH INDONESIA TERDARI ATAS DELAPAN PROPINSI SERTA PARA CALON GUBERNURNYA. SUMATERA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, JAWA TIMUR, KALIMANTAN, SULAWESI, MALUKU, SUNDA KECIL.



PEMBENTUKAN KOMITE NASIONAL INDONESIA SEBAGAI PERWAKILAN RAKYAT. HAMIDHAN TELAH MENGUSULKAN MR. SUBANDI SEBAGAI KETUANYA. MASALAH PEMBENTUKAN PARTAI NASIONAL YANG AKAN MENDUKUNG USAHA PEMERINTAH DAERAH KALIMANTAN IA MENGUSULKAN DR. SOSODORO DJATIKUSUMO.





KEADAAN SUDAH MENDESAK, PARA  
LITUSAN DAERAH DIMINTA SEGERA  
KEMBALI KE DAERAHNYA MASING-  
MASING. MAKA WAKTU ITU JUGA HA-  
MIDHAN MINTA DIRI KEPADA PRE-  
SIDEN DAN WAKIL PRESIDEN.

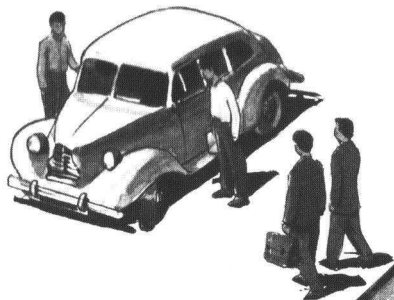


HAMIDHAN DAN RIVALI BERANGKAT KE BANJAR-  
MASIN LEWAT SURABAYA

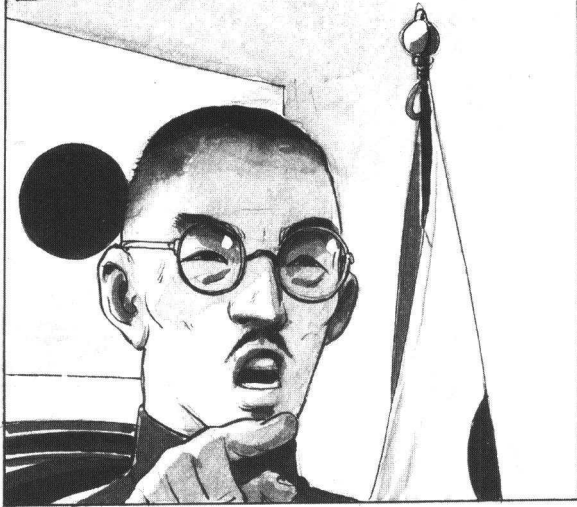


20 AGUSTUS 1945 BEGITU SAMPAI DI  
BANJARMASIN, SORE HARINYA HAMIDHAN  
DAN RIVALI DIJEMPUT UNTUK MENGHADAP  
MINSEIBU CHOKAN.

MENDENGAR LAPORAN HAMIDHAN, MINSEIBU  
CHOKAN BERKATA DENGAN TEGAS, BAHWA  
PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA  
TIDAK BOLEH DISIARKAN.



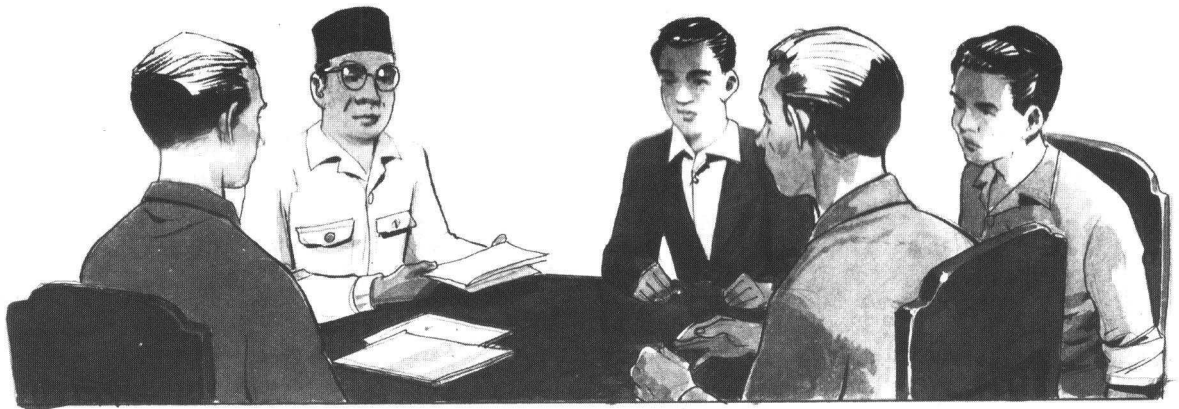
DAN JIKA MEMANG TERSIAR, AKAN MENJADI TANGGUNG JAWAB HAMIDHAN.



HAMIDHAN DAN KELUARGA DITAWARKAN UNTUK PERGI KEMBALI KE JAWA DENGAN FASILITAS PESAWAT TERBANG, TETAPI IA MENOLAK TAWARAN TERSEBUT.

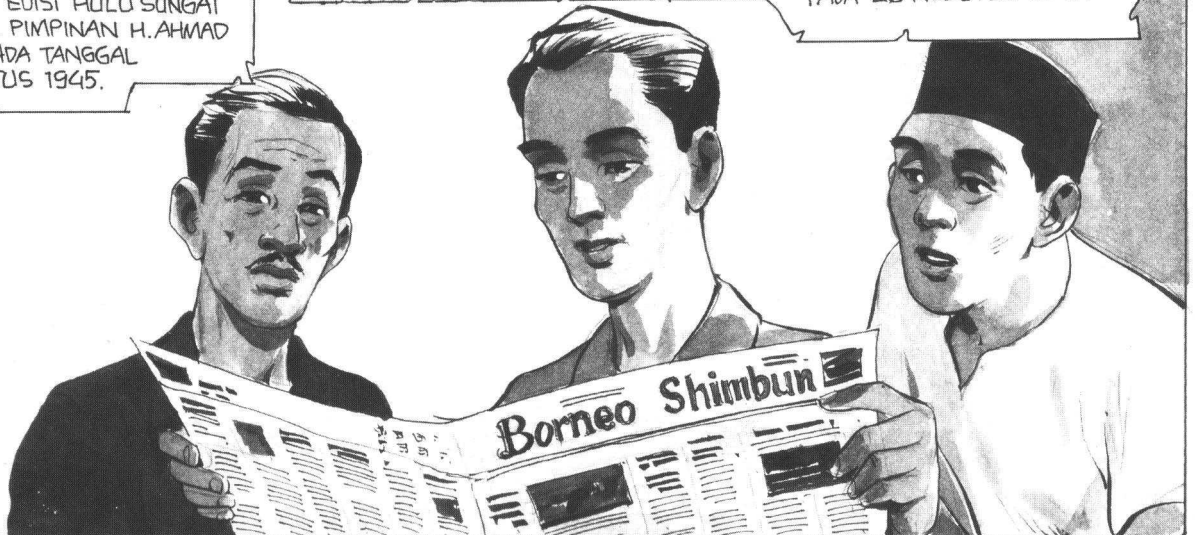


SETELAH BERTEMU MINSEIBU CHOKAN, HAMIDHAN MENGADAKAN PERTEMUAN DI RUMAH PANGERAN ARDI KESUMA BERSAMA MR. SUBANDI DAN DR. SOSODORO. HAMIDHAN MENYERAHKAN SURAT-SURAT PENGANGKATAN MEREKA DAN MENYERAHKAN SURAT KABAR ASIA RAYA YANG MEMUAT BERITA KEMERDEKAAN INDONESIA.



BERITA KEMERDEKAAN INDONESIA PERTAMA KALI DIMUAT DALAM SURAT KABAR BORNEO SHIMBUN EDISI HULU SUNGAI DI BAWAH PIMPINAN H. AHMAD BASUNI PADA TANGGAL 20 AGUSTUS 1945.

AKHIRNYA HAMIDHAN KEMUDIAN MENYIARKAN BERITA TENTANG "PENGANGKATAN KEPALA NEGARA INDONESIA MERDEKA I. SOEKARNO DAN DR. MOH. HATTA" YANG DITERBITKAN SURAT KABAR BORNEO PADA 26 AGUSTUS 1945.



DENGAN TERBITNYA BERITA TERSEBUT, HAMIDHAN DIMINTA MENGHADAP WATANABE.

TUAN HAMIDHAN, KAMI MENGHARGAI SEKALI SIKAP TUAN. AKAN TETAPI BERTAPA BAHAYANYA SEKARANG, KEADAAN BAHAYA SEWAKTU-WAKTU BISA MELEDAK.



TUAN HAMIDHAN TAHU, KAMI INI SEKARANG DI PIHAK YANG KALAH DALAM PERANG. SEBAGAI ORANG YANG KALAH BISA BERBUAT YANG MEMBABI-BUTA. APALAGI KALAU SAMPAI TERGANGGU KEADAANNYA SEKARANG INI. TUAN HAMIDHAN JANGAN HANYA MEMENTINGKAN DIRI TUAN SAJA, HENDAKNYA TUAN DAPAT MENGHINDARKAN YANG MUDAH-MUDAHAN JANGAN SAMPAI TERJADI HENDAKNYA TUAN BERFIKIR DENGAN SEBAIK-BAIKNYA DEMI UNTUK BANGSA TUAN.



BESOK AKAN BERANGKAT KE SURABAYA KAPAL JEPANG YANG TERAKHIR, SAYA HARAP TUAN DAPAT MEMPERGUNAKAN SEBAIK-BAIKNYA.



KARENA ANCAMAN DAN TEKANAN DARI WATABE TERSEBUT DIKHAWATIRKAN AKAN TERJADI PEMBUNUHAN MASSAL TERHADAP TOKOH DAN MASYARAKAT DI BANJARMASIN. DENGAN PERTIMBANGAN TERSEBUT, HAMIDHAN MEMUTUSKAN MENINGGALKAN KALIMANTAN.



DI KAPAL JEPANG HAMIDHAN DAN KELUARGA  
BERTEMU DENGAN MR. SUBANDI DAN DR. SOSODORO.



DARI SURABAYA HAMIDHAN LANGSUNG MENUJU JAKARTA, DI JAKARTA IA  
PERGI KE PEJAMBON (PUSAT PEMERINTAHAN RI) BERTEBATAN  
DENGAN BERLANGSUNGNYA SIDANG KABINET RI YANG DIPIMPIN  
OLEH SOEKARNO.



HAMIDHAN DITERIMA DAN MELAPORKAN KEADAAN  
SAAT ITU DI KALIMANTAN.



SETELAH SELESAI MELAPORKAN, WAKIL PRESIDEN MOH. HATTA, MENYAMPAIKAN PENGANGKATAN HAMIDHAN SEBAGAI ANGGOTA KNIP.



SEBAGAI ANGGOTA, HAMIDHAN AKTIF MEMBANTU MR. KASMAN SINGODIMEDJO SEBAGAI KETUA KNIP DALAM BIDANG KEAMANAN. PADA 29 AGUSTUS 1945 DI RUMAH PIATU MUSLIM, DI KRAMAT DIADAKAN SIDANG KNIP. HAMIDHAN HADIR PADA SIDANG TERSEBUT YANG JUGA DIHADIRI OLEH PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN. HAMIDHAN AKTIF MENJADI ANGGOTA KNIP HINGGA OKTOBER 1945.

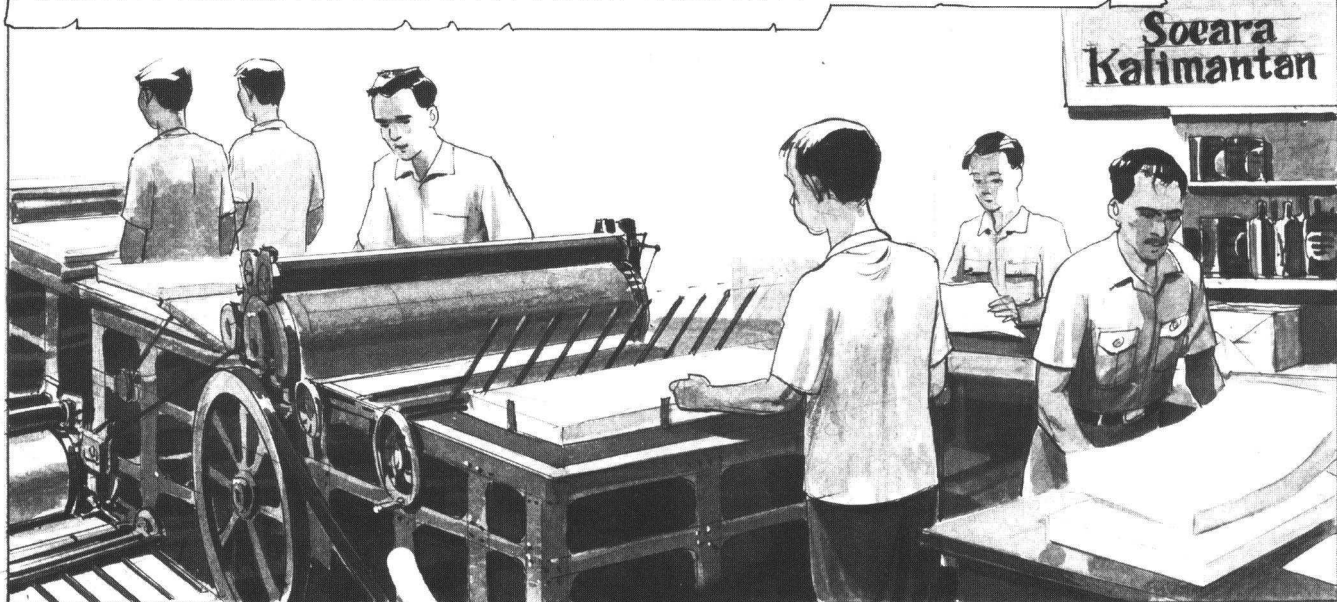


KEDATANGAN BELANDA SESUDAH KE MERDEKAAN MEMBAWA PERUBAHAN KHUSUSNYA DI BIDANG PENERANGAN

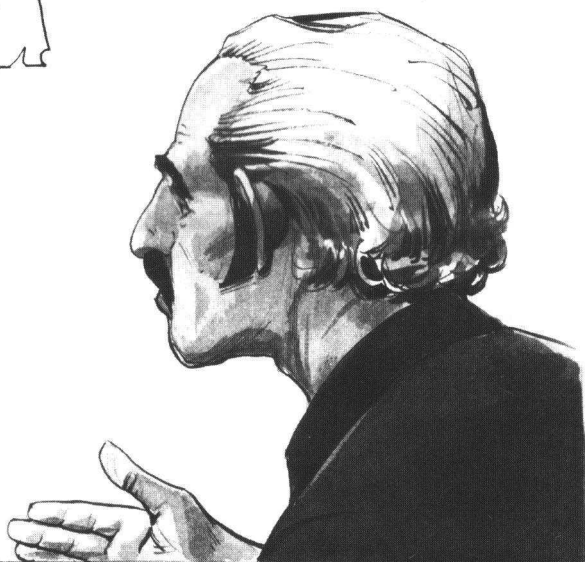


SELURUH PERUSAHAAN PERCETAKAN SEPERTI BORNEO SHIMBLIN DIKLASAI OLEH DINAS PENERANGAN BELANDA

BELANDA KEMUDIAN MEMBUAT SURAT KABAR DENGAN NAMA SAMA MILIK HAMIDHAN YAITU SOEARA KALIMANTAN DAN SEBAGIAN PEKERJANYAPUN KARYAWAN HAMIDHAN. HAL INI DILAKUKAN UNTUK MENARIK SIMPATI MASYARAKAT KALIMANTAN.



SUATU HARI DI TAHUN 1948 HAMIDHAN MENDAPAT PANGGILAN DARI KEPALA DINAS PENERANGAN BELANDA, DI JAWA TIMUR, MR. BAYYETO. IA DITAWARI UNTUK MEMIMPIN HARIAN PELITA RAKYAT, NAMUN HAMIDHAN MENOLAK.



SETELAH KONFERENSI MEJA BUNDA 23 AGUSTUS S/D. 2 NOPEMBER 1949. AKHIR BULAN DESEMBER PERGILAH BELANDA DARI REPUBLIK INDONESIA.

PERISTIWA INI TELAH MEMBAWA BERBAGI PERUBAHAN, SOEARA KALIMANTAN BUATAN BELANDA TELAH BERUBAH NAMA MENJADI INDONESIA MERDEKA.



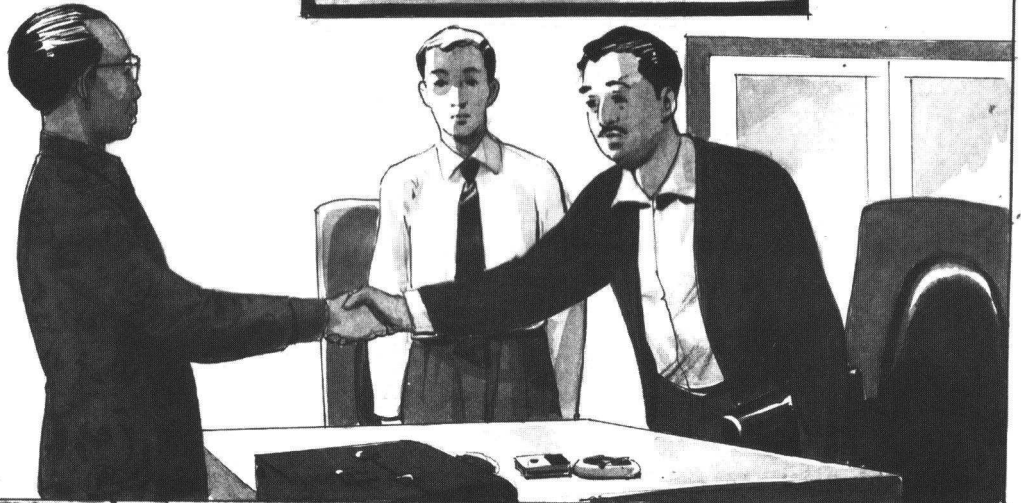
PADA TAHUN 1963, PERUSAHAANNYA TERSEBUT DI JUAL KEPADA PANCA TUNGGAL DAN BERGANTI NAMA MENADI SUARA ANGKATAN BERSENJATA. DENGAN PIMPINAN REDAKSI NOORDIN MANSYUR.

PADA TAHUN 1952 HAMIDHAN KEMBALI KE BANJARMASIN DAN MEMBUKA KEMBALI PERUSAHAAN PENERBITAN "SOEARA KALIMANTAN" DENGAN EJAAN SUWANDI MENJADI "SUARA - KALIMANTAN"

SAMBUTAN MASYARAKAT TERHADAP PENERBITAN SURAT KABAR INI LUAR BIASA HINGGA MENCAPAI 5.000 EKSEMPLAR PER HARI.



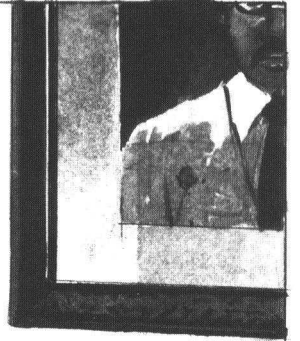
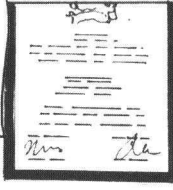
## Suara Kalimantan.



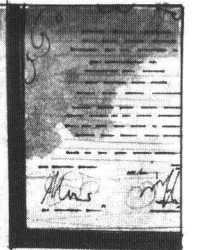
HAL INI DILAKUKAN OLEH HAMIDHAN SEBAB IA TELAH JENUH DENGAN JALANNYA POLITIK PEMERINTAH WAKTU ITU YANG DINILAINYA TELAH JAUH MENYIMPANG DARI JIWA PROKLAMASI 17 AGUSTUS 1945. YANG PERNAH DIKUTINYA, JUGA BATAS KEMERDEKAAN PERS GARIS-GARISNYA SEMAKIN KABUR.



HAMIDHAN SEBAGAI WARTAWAN MEMPUYAI SIKAP TERSENDIRI TERHADAP KEHIDUPAN PARTAI YANG WAKTU ITU BERKEMBANG PESAT. SEKALI IA PERNAH MENJADI SEKRETARIS GAPPI ATAS ANJURAN PERSATUAN JURNALIS INDONESIA.



PADA TAHUN 1961-1975, HAMIDHAN DIMINTA OLEH FACHRUDDIN MOHANI, KEPONAKANNYA, UNTUK MENGAWASI PENGELOLAAN DUA HOTEL WISMA ANDHIKA DI SURABAYA DAN HOTEL BANYUWANGI DI BANYUWANGI



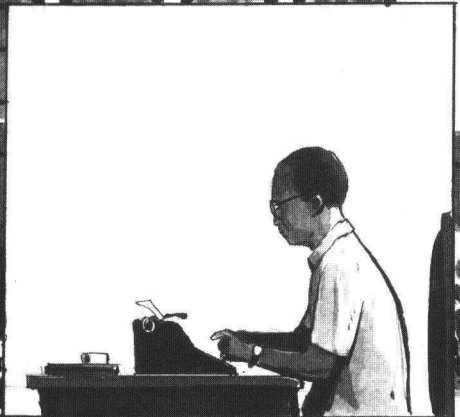
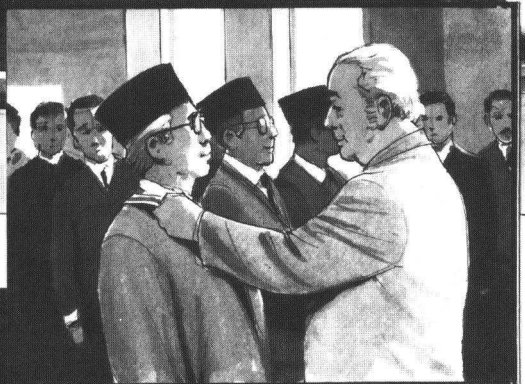


HAMIDHAN DAN ISTRINYA TELAH MENUNAIKAN IBADAH HAJI DUA KALI YAITU PADA TAHUN 1974 DAN 1977.



SETELAH PENSUN DARI DUNIA PERS PADA 53 TAHUN HAMIDHAN TETAP AKTIF MENULIS, BAIK YANG DIMUAT DALAM SURAT KABAR ATAUPUN MENJAWAB PERTANYAAN SEPUTAR PENGALAMANNYA SELAMA MASA PERJUANGAN.

DIANGGAP SEBAGAI PELOPOR DAN TELADAN UNTUK GENERASI PERS SELANJUTNYA. HAMIDHAN DIANUGRAHKAN BEBERAPA PENGHARGAAN YAITU, TOKOH PERINTIS PERS DAERAH KALIMANTAN SELATAN, (17 AGUSTUS 1976), DAN TOKOH PERINTIS PERS NASIONAL (25 FEBRUARI 1987) SERTA PIAGAM TANDA KEHORMATAN BINTANG MAHAPUTERA PRATAMA YANG DISEMATKAN OLEH PRESIDEN SOEHARTO DI ISTANA NEGARA PADA TANGGAL 14 AGUSTUS 1992.



MASA TUANYA DINIKMATINYA DENGAN TENTERAM BERSAMA ISTRINYA YANG SETIA DI RUMAH KEDIAMANNYA DI JALAN S. PARMAN NO.54 BANJARMASIN.



DUA TAHUN SEBELUM MENINGGAL HAMIDHAN DALAM KONDISI PIKUN, PIKIRANNYA BALIK KE TAHUN 1945. BELIAU MERASA SELALU DALAM KONDISI PERANG. ANANG ABDUL HAMIDHAN TUTUP USIA PADA UMUR 88 TAHUN. PADA HARI KAMIS TANGGAL 21 AGUSTUS 1997. BELIAU DIMAKAMKAN DI PEMAKAMAN MUSLIMIN BANJAR BARU, KALIMANTAN.



**Museum Perumusan Naskah Proklamasi**  
Jl. Imam Bonjol No. 1 Jakarta Pusat  
Telp. : 021 - 3144 743, Fax. : 021 - 392 4259  
Email : [munasprok@yahoo.com](mailto:munasprok@yahoo.com)  
website : [www.munasprok.or.id](http://www.munasprok.or.id)

ISBN 978-602-17286-1-1



9 786021 728611